



MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN MOTIVASI MELALUI PUBLIC SPEAKING DAN PELATIHAN TOEFL ITP

IMPROVING SPEAKING SKILLS AND MOTIVATION THROUGH PUBLIC SPEAKING AND TOEFL ITP TRAINING

¹Reza Anggriyashati Adara, ²Rido Budiman, ³Tin Hartini

¹²³Universitas Islam 45 Bekasi

¹reza.adara@gmail.com, ²rido@englishunisma.org, ³euistin@gmail.com

Masuk : 17 Februari 2022

Penerimaan : 13 Juni 2022

Publikasi : 22 Juni 2022

ABSTRAK

Kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan karena akan membantu masyarakat untuk bertahan di era globalisasi. Itulah sebabnya pelatihan berbicara di depan umum dan TOEFL ITP dapat membantu orang-orang dengan memberikan mereka pengetahuan dan praktik yang dibutuhkan dan motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dari FKSB (Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa) Universitas Islam 45 Bekasi. Selain memaparkan program, penelitian kali ini menampilkan hasil program yang dilakukan di salah satu lembaga pendidikan di Bekasi, Pesantren Motivasi Indonesia. Acara terdiri dari pengenalan dan teknik *public speaking* dan TOEFL ITP. Selain itu, ada sesi latihan bagi para peserta. Program ini diharapkan menjadi tonggak untuk program serupa yang akan membantu peningkatan keterampilan berbicara di depan umum dan bahasa Inggris.

Kata Kunci : Bahasa; Berbicara; Keterampilan; Motivasi; Publik.

ABSTRACT

The ability to communicate well in English is needed because it will help people to survive in the globalization era. It is why training public speaking and TOEFL ITP can help people by providing them with needed knowledge and practice as well as motivation. The present study aims to describe a community service program conducted by a team from FKSB (Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa) Universitas Islam 45 Bekasi. In addition to describing the program, the present study shows the results of the program which was conducted in one of educational institutions in Bekasi, Pesantren Motivasi Indonesia. The program consisted of the introduction and techniques of public speaking and TOEFL ITP. Besides that, there was a session of practice for the participants. The program is expected to be a milestone for similar programs which will help the improvement of public speaking and English skills.

Keywords : Language; Speak; Skills; Motivation; Public.

A. PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan. Tanpa keterampilan komunikasi yang memadai, orang akan kesulitan mengkomunikasikan pendapat atau membangun kepercayaan diri. Oleh karena itu, keterampilan berbicara di depan umum perlu dikembangkan. Dalam pengertian ini, berbicara di depan umum mengacu pada seperangkat teknik untuk mempresentasikan pendapat mereka di depan publik sebagai

bagian dari strategi komunikasi (Girsang, 2018). Poin-poin di atas menunjukkan pentingnya berbicara di depan umum untuk komunikasi.

Selain kemampuan berkomunikasi, kemampuan bahasa Inggris merupakan hal penting yang harus dikuasai. Bahasa Inggris dianggap sebagai *lingua franca* atau bahasa yang digunakan oleh orang-orang dari latar belakang bahasa yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, bahasa Inggris merupakan *lingua franca* dari berbagai bidang seperti pendidikan, penerbangan, dan ekonomi (Crystal, 2003). Oleh karena itu, kemampuan bahasa Inggris sangat dibutuhkan oleh mereka yang ingin terjun ke dunia internasional. Berkaitan dengan pentingnya bahasa Inggris, bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan untuk ujian nasional Indonesia. Poin-poin di atas menunjukkan pentingnya bahasa Inggris bagi orang-orang.

Namun demikian, ada masalah tertentu yang menghambat masyarakat Indonesia untuk menguasai keterampilan berbicara di depan umum dan bahasa Inggris. Pertama, tampaknya masih rendahnya penguasaan keterampilan bahasa Inggris di kalangan orang Indonesia. Sebuah studi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi ke-61 dari 100 negara dalam hal penguasaan bahasa Inggris (Dahuri, 2019). Kedua, orang mungkin merasa khawatir ketika mereka perlu berbicara di depan umum. Grieves et al (2021) mengakui bahwa lembaga publik perlu mengakui bahwa berbicara di depan umum itu sulit dan memberikan lebih banyak bantuan kepada siswa dalam hal berbicara di depan umum. Ketiga, beberapa penelitian menunjukkan demotivasi atau kekurangan motivasi ketika belajar bahasa Inggris (Adara, 2018; Adara et al, 2019; Adara & Najmudin, 2020; Adara et al, 2021). Demotivasi membuat siswa atau pembelajar bahasa Inggris tidak ingin untuk mencapai tujuan mereka yaitu menguasai bahasa Inggris. Pendapat-pendapat di atas menunjukkan penyebab keterampilan berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris dapat sulit dikuasai orang.

Memberikan pelatihan keterampilan berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kinerja orang dalam berbicara di depan umum. Dalam pengertian ini, penguasaan kemampuan bahasa Inggris dapat ditunjukkan melalui hasil TOEFL ITP (*Test of English as a Foreign Language Institutional Testing Program*). Tes di atas bertujuan untuk mengevaluasi penguasaan keterampilan berbahasa Inggris non-penutur asli bahasa Inggris. Pengembangan penguasaan bahasa dapat dilakukan melalui pelatihan TOEFL ITP. Selain itu, hasil TOEFL ITP dapat digunakan untuk melamar pekerjaan atau beasiswa. Untuk itulah FKSB Universitas Islam 45 Bekasi bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan berbicara di depan umum dalam bahasa Inggris sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat mereka. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan, FKSB Universitas Islam 45 Bekasi bercita-cita menjadi fakultas yang bertujuan menghasilkan insan *khairu ummah* yang berwawasan kebangsaan, berwawasan ilmu pengetahuan, berwawasan teknologi dan berwawasan *technopreneur*. Oleh karena itu, FKSB bermaksud untuk mengedukasi masyarakat, khususnya peserta yang dituju, agar dapat memiliki daya saing yang lebih tinggi dengan kemampuan *public speaking* dan bahasa Inggris. Oleh karena itu, FKSB Universitas Islam 45 Bekasi membuat program pelatihan *public speaking* dan persiapan TOEFL ITP. Program tersebut merupakan bagian dari rangkaian pelatihan yang dilakukan oleh FKSB Universitas Islam 45 Bekasi untuk mendampingi mitranya, Pesantren Motivasi Indonesia, salah satu pondok pesantren di Bekasi, Indonesia. Bagian selanjutnya akan memberikan alasan mengapa FKSB Universitas Islam 45 Bekasi memilih lembaga yang terakhir sebagai mitranya.

Untuk program ini, pesertanya adalah rombongan mahasiswa dari Pesantren Motivasi Indonesia. Bagian berikut juga akan menjelaskan metode pelaksanaan program dan hasil program.

B. METODE

Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan metode yang diambil untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat. Berikut langkah-langkah programnya:



Gambar 1. Diagram Proses

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi masalah mitra

Sebelum program dilaksanakan, terlebih dahulu diidentifikasi permasalahan mitra agar dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi mitra. Program kali ini merupakan bagian dari rangkaian pelatihan yang dilakukan oleh FKSB Universitas Islam 45 Bekasi yang dirancang untuk memberdayakan mitra. Oleh karena itu sebelum pelaksanaan program dilakukan survei untuk penelitian Adara & Hartini's (2022) yang bertajuk Mengembangkan Minat dan Motivasi Berbicara Dalam Bahasa Inggris Melalui Pengenalan *Storytelling*. Sebagai bagian dari program mereka, mereka membagikan survei yang meminta tanggapan peserta. Hasil umpan balik mereka meminta program yang dapat membantu peserta meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum dan bahasa Inggris

mereka. Oleh karena itu, program kali ini menyediakan pelatihan public speaking dan TOEFL ITP.

Peserta program kali ini adalah dua puluh santri Pesantren Motivasi Indonesia, sebuah pondok pesantren yang berlokasi di Kampung Cinyosog, Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pesantren Motivasi Indonesia bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas baik kepada anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah dan penduduk setempat. Selain itu, Pesantren Motivasi Indonesia ingin memberikan motivasi kepada para santrinya agar mereka dapat bertahan dalam kehidupan nyata melalui pendidikan (Triono, 2020). Oleh karena itu, pondok pesantren membekali santrinya dengan tiga keterampilan dasar kompetitif (kajian Islam, keterampilan bahasa asing, dan keterampilan kewirausahaan). Namun demikian, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mereka, motivasi siswa dapat dikatakan rendah. Program ini dapat menjadi salah satu strategi untuk mengembangkan keterampilan tersebut dan memotivasi siswa.

2. Melakukan Pelatihan *Public Speaking* dan TOEFL ITP

Pelatihan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah pengenalan dan strategi TOEFL ITP. Pertama, presenter memperkenalkan apa itu TOEFL ITP kepada para peserta. Selanjutnya, presenter menunjukkan pentingnya mengambil TOEFL ITP untuk karier atau tujuan pendidikan mereka di masa depan. Selain dianggap sebagai tes bahasa Inggris otentik, TOEFL ITP membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris sebagai efek *washback* (Taufiq et al, 2018). Selain itu, TOEFL ITP relatif murah dibandingkan dengan tes bahasa Inggris lainnya (Golubovich et al, 2018). Itulah sebabnya TOEFL ITP lebih disukai sebagai persyaratan masuk atau keluar untuk beberapa institusi. Sebuah studi dari Akmal et al (2020) menunjukkan bahwa calon peserta tes perlu melatih manajemen waktu dan kekurangan kosa kata mereka sebelum mengambil TOEFL ITP. Oleh karena itu, selain memberikan materi terkait potensi kelemahan peserta tes, program kali ini juga memberikan pendampingan kepada peserta untuk memperbaiki kelemahan mereka dengan memberikan beberapa strategi yang dapat membantu meningkatkan nilai TOEFL ITP mereka. Selain itu, para peserta juga diberikan serangkaian soal yang harus diselesaikan bersama agar mereka terbiasa dengan TOEFL ITP.



Gambar 2. Pelatihan TOEFL ITP

STRATEGIES

SKILL 1: FOCUS ON THE LAST LINE

Example

On the recording, you hear:

(man) *Billy really made a big mistake this time.*

(woman) *Yes, he forgot to turn in his research paper.*

(narrator) *What does the woman say about Billy?*

In your test book, you read:

(A) It was the first time he made a mistake.

(B) He forgot to write his paper.

(C) He turned in the paper in the wrong place.

(D) He didn't remember to submit his assignment.

Gambar 3. Materi Pelatihan TOEFL ITP

Bagian kedua dari program ini adalah pelatihan *public speaking*. Pada bagian ini, para peserta diperkenalkan dengan definisi berbicara di depan umum dan apa yang membuat seorang pembicara publik yang hebat. Itu karena kemampuan berbicara dengan jelas dan efektif penting bagi para profesional di berbagai bidang, terutama bagi mereka yang berhasrat menjadi pemimpin (Docan-Morgan & Nelson, 2015). Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh seseorang yang bercita-cita menjadi pembicara publik yang hebat. Pertama, soap subjek pidato Anda dan di mana Anda akan mempresentasikan pidato Anda. Kedua, memahami audiens akan membantu pembicara publik untuk mempresentasikan dengan cara yang akan diterima dengan baik oleh audiens potensial (Vogel & Viale, 2018). Selain memberikan pengenalan *public speaking*, beberapa peserta diminta untuk mempresentasikan di depan kelas untuk menunjukkan pengetahuan baru mereka dalam berbicara di depan umum.



Gambar 4. Pelatihan Public Speaking



Gambar 5. Praktek *Public Speaking*



Gambar 6. Para Partisipan dan Penyelenggara Pelatihan

3. Mendistribusikan survei

Langkah ketiga adalah distribusi survei. Survei tersebut terdiri dari delapan item. Survei didistribusikan setelah program melalui *Google Forms*. Yang terakhir dipilih karena lebih efektif dan kertas lebih sedikit. Survei menggunakan skala Likert dengan empat tanggapan sebagai berikut:

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

4. Pelaporan

Langkah terakhir adalah membuat laporan untuk program tersebut. Langkah ini diperlukan untuk menjaga akuntabilitas program. Setelah memeriksa hasil dan umpan balik yang diambil dari survei, tabel berikut menunjukkan hasil survei.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Item	Persentase Kepuasan	Keterangan
1.	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta.	80%	Sangat baik
2.	Kegiatan yang diberikan sesuai dengan minat peserta.	100%	Baik
3.	Cara pemateri menyajikan materi menarik.	90%	Sangat baik
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	100%	Sangat baik
5.	Waktu yang disediakan sesuai dengan penyampaian materi.	90%	Baik
6.	Secara umum, peserta merasa puas dengan kegiatan yang diberikan.	80%	Sangat baik
7.	Apakah menurut anda kegiatan ini bisa meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar bahasa Inggris?	100%	Sangat baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa puas dengan program tersebut dan berharap adanya program lain yang dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca mereka.

D. PENUTUP

Program kali ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan public speaking dan bahasa Inggris para peserta. Sebagai bagian dari rangkaian yang dikembangkan FKSB Universitas Islam 45 Bekasi untuk meningkatkan mitranya, Pesantren Motivasi Indonesia, program kali ini terdiri dari empat langkah; perencanaan, pelaksanaan program, pendistribusian survei dan pelaporan. Sebagian besar peserta tampaknya memiliki pengalaman positif terhadap program seperti yang tercermin dari umpan balik mereka.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa Universitas Islam 45 Bekasi yang telah memberikan sarana dan dukungan sehingga kegiatan dan luaran dapat terlaksana dengan baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adara, R. A. (2018). Demotivating Factors of Indonesian College Students to Learn English as A Foreign Language. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–24. [https://doi.org/10.32533/02101\(2018\)](https://doi.org/10.32533/02101(2018))
- Adara, R. A., Nuryadi, N., & Nasution, R. A. (2019). Investigating the Difference in Demotivation Factors: A Case Study of Two Groups of Indonesian EFL

- Learners. *Journal of English Language Studies*, 4(2).
<https://doi.org/10.30870/jels.v4i2.6228>
- Adara, R. A., & Najmudin, O. (2020). ANALYSIS ON THE DIFFERENCES IN EFL LEARNERS 'DEMOTIVATING FACTORS AFTER COVID 19 PANDEMIC. *Ta'dib*, 23(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v23i2.2373>
- Adara, R. A., Puspahaty, N., Nuryadi, N., & Utama, W. (2021). Demotivation factors 'differences of high school EFL learners during Covid-19 pandemic: A quantitative study. *EnJourMe (English Journal of Merdeka): Culture, Language, and Teaching of English*, 6(2), 100–110.
<https://doi.org/10.26905/enjourme.v6i2.6519>
- Adara, R. A., & Hartini, T. (2022). MENGEMBANGKAN MINAT DAN MOTIVASI BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS MELALUI STORYTELLING. *Journal of Empowerment*, 2(2), 199. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1832>
- Akmal, S., Rasyid, M. N. A., Masna, Y., & Soraya, C. N. (2020). EFL LEARNERS ' DIFFICULTIES IN THE STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION SECTION OF TOEFL TEST IN AN INDONESIAN UNIVERSITY. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 7(2). <https://doi.org/10.22373/ej.v7i2.6472>
- Crystal, D. (2003). English as a Global Language. In *English as a Global Language*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511486999>
- Dahuri, D. (2019, December 12). *Indeks Kemampuan Bahasa Inggris Orang Indonesia Nomor 61*. Media Indonesia.
- Docan-Morgan, T., & Nelson, L. (2015). *The Benefits and Necessity of Public Speaking Education* (pp. 1–16).
- Girsang, L. R. M. (2018). 'PUBLIC SPEAKING 'SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNIKASI EFEKTIF (KEGIATAN PKM di SMA KRISTOFORUS 2, JAKARTA BARAT). *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(2).
<https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359>
- Golubovich, J., Tolentino, F., & Papageorgiou, S. (2018). Examining the Applications and Opinions of the TOEFL ITP® Assessment Series Test Scores in Three Countries. *ETS Research Report Series*, 2018(1).
<https://doi.org/10.1002/ets2.12231>
- Taufiq, W., Santoso, D. R., & Fediyanto, N. (2018). *Critical Analysis on TOEFL ITP as A Language Assessment*. <https://doi.org/10.2991/iciqr-17.2018.55>
- Triono, A. L. (2020, October 15). *Pesantren Motivasi Indonesia: Istana Yatim di Pelosok Bekasi*. NUONLINE.
- Vogel, W. H., & Viale, P. H. (2018). Presenting With Confidence. *Journal of the Advanced Practitioner in Oncology*, 9(5), 545–548.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31086691>